

Pengelolaan Metode Tilawati dalam Program *Tazkiyat Al-Qolb* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Cijerah Bandung

Management Of Tilawati Method In Tazkiyat Al-Qolb Program To Increase Ability Of Reading Al-Qur'an Students In Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Cijerah Bandung

¹Hasna Atiah, ²Nan Rahminawati, ³Aep Saepudin

^{1,2,3}*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹Hasna.Atiah08@gmail.com, ²nan_rahminawati@yahoo.com, ³Aepsaepudinunisba@gmail.com.

Abstract. The Qur'an is the great word of Allah and is the guide of life by all Muslims. Reading the Qur'an can not be origin because it can lead to errors of meaning and meaning of the Qur'an. However, the people of Indonesia with the majority of followers of Islam are still many who can not read the Qur'an. Indonesian Central Bureau of Statistics 2015 informs that 54% of the Muslim population in Indonesia is blind reading the Qur'an. Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Cijerah Bandung seeks to provide learning to read Al-Qur'an using tilawati method in Tazkiyat Al-Qolb program. The research method used in this research is descriptive analytic with qualitative approach. The results of this study indicate that: (1) Planning of tilawati method in Tazkiyat Al-Qolb program is equipped with annual program, semester program, syllabus and RPP. (2) The implementation of the method of tilawati in Tazkiyat Al-Qolb program is held every saturday in tahaji (level one), mu'alam (level two) and murottal (level three) at 08.00-10.25. (3) Assessment of tilawati method in Tazkiyat Al-Qolb program is done through process stages and results on face-to-face in class, mid semester assessment (PTS) and final evaluation of semester (PAS).

Keywords: Management, Reading Al-Qur'an, Tazkiyat Al-Qolb Program, Tilawati Method.

Abstrak. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang agung dan dijadikan pedoman hidup oleh seluruh kaum muslim. Membaca Al-Qur'an tidak boleh asal karena dapat menimbulkan penyalahan arti dan makna Al-Qur'an. Namun, masyarakat Indonesia dengan mayoritas pemeluk agama Islam masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2015 menginformasikan bahwa 54% dari populasi umat Islam di Indonesia buta membaca Al-Qur'an. Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Cijerah Bandung berupaya memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dalam program *Tazkiyat Al-Qolb*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan metode tilawati dalam program *Tazkiyat Al-Qolb* dilengkapi dengan program tahunan, program semester, silabus dan RPP. (2) Pelaksanaan metode tilawati dalam program *Tazkiyat Al-Qolb* dilaksanakan setiap hari sabtu di kelas *tahaji* (tingkat satu), *mu'alam* (tingkat dua) dan *murottal* (tingkat tiga) pada pukul 08.00-10.25. (3) Penilaian metode tilawati dalam program *Tazkiyat Al-Qolb* dilaksanakan melalui tahap proses dan hasil pada tatap muka di kelas, penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS).

Kata Kunci : Pengelolaan, Membaca Al-Qur'an, Program *Tazkiyat Al-Qolb*, Metode tilawati.

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai mukzizat terbesar yang berisi pedoman hidup umat muslim hingga akhir zaman. Mengingat keistimewaan kedudukan Al-Qur'an maka membaca Al-Qur'an tidak boleh asal karena dapat menimbulkan kemadharatan yang besar yaitu penyalahan arti dan makna Al-Qur'an. Namun, pada kenyataannya masyarakat Indonesia dengan mayoritas pemeluk agama Islam masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an, hal ini terungkap dari Badan Pusat Statistik dalam web resmi badan pusat statistik Indonesia tahun 2015 menyebutkan 54% dari populasi umat Islam di Indonesia buta membaca Al-Qur'an. Seharusnya seorang muslim mampu membaca Al-Qur'an

dijenjang Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah kelas IV atau diusia 10 tahun. Kondisi ironis ini terlihat pula di jenjang Aliyah pada salah satu madrasah yang berhasil ditelusuri peneliti.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah, Wakil kepala madrasah bidang kurikulum mengungkapkan bahwa sebelum dibuat kurikulum lokal *Tazkiyat Al-Qolb* sebagian besar siswa Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Cijerah Bandung mengalami keterbatasan kemampuan membaca Al-Qur'an, Kemudian pada tahun 2009 tim sekolah membuat kurikulum lokal *Tazkiyat Al-Qolb* yang diimplementasikan dalam sebuah program pembelajaran yang memuat materi baca tulis Al-Qur'an. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang digunakan adalah metode tilawati. Wakil kepala madrasah mengungkapkan bahwa rata-rata nilai siswa pada program *Tazkiyat Al-Qolb* meningkat setelah menggunakan metode tilawati. Secara keseluruhan, dengan adanya program *Tazkiyat Al-Qolb* menggunakan metode Tilawati membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah.

Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian yang hendak dicapai melalui penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program *Tazkiyat Al-Qolb* melalui metode tilawati dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

B. Landasan Teori.

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *management/* manajemen Menurut Afifuddin (2015: 1) Manajemen/pengelolaan adalah sebuah proses dalam perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. manajemen program/pengelolaan Program adalah merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran untuk mencapai sasaran yang telah di tentukan sebagai bentuk solusi mengatasi permasalahan yang ada supaya tidak muncul masalah lainnya. Sejalan dengan pendapat Menurut H. Kerzner dalam Iman (1997:24) manajemen program/pengelolaan program adalah Kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan sumber daya lembaga untuk mencapai sasaran jangka pendek yang telah ditentukan.

Setiap lembaga pendidikan memiliki tujuan yang hendak dicapai, maka manajemen/pengelolaan dibutuhkan sebagai landasan segala aktivitas dengan pertimbangan atau perhitungan yang rasional. J.F Tahalele dan Soekarto dalam Rahminawati (2015: 6) mengungkapkan fungsi manajemen terbagi menjadi tiga kegiatan, antara lain: (1) perencanaan (*Planning*), (2) pelaksanaan (*Executing*) dan penilaian (*Evaluation*). Secara rinci dipaparkan sebagai berikut:

Perencanaan dalam Program perlu dirumuskan dengan jelas, baik dalam jangka panjang, menengah maupun jangka pendek. Mulyasa berpendapat (2011: 62) bahwa perencanaan jangka panjang dapat dirumuskan dalam rencana strategik yang mencakup visi, misi, tujuan, kebijakan, strategi dan program dalam kurun waktu 5-10 tahun. Oleh Karena itu, program sekolah sebaiknya disesuaikan dengan visi dan misi agar. Sani (2015: 120) berpendapat bahwa perencanaan program dan kegiatan dalam rencana kerja sekolah harus terukur dan realistis sehingga program dapat dilaksanakan.

Fungsi pengelolaan/manajemen lainnya, yaitu fungsi pelaksanaan sebagai implementasi dari perencanaan yang telah ditentukan. Nan Rahminawati (2016: 8) mengungkapkan Pelaksanaan program pembelajaran ialah Pelaksanaan program merupakan penjabaran dari perencanaan program yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam suatu organisasi, tahap pelaksanaan program akan senantiasa diupayakan dengan cara mengorganisasikan, mengkomunikasikan, mengkoordinasikan berbagai

rencana yang disepakati. Fungsi Selanjutnya yaitu penilaian untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran program pembelajaran dilakukan dalam rangka mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Menurut Sani (2015: 106) *“Penilaian meliputi semua kompetensi dan materi yang diajarkan. Seperangkat metode penilaian perlu disiapkan dan digunakan secara terencana untuk tujuan diagnostic, formatif dan sumatif sesuai dengan metode/strategi pembelajaran yang digunakan”*.

Belajar membaca Al-Qur'an ialah proses yang dilalui individu untuk mendapatkan hasil berupa pengetahuan, pemahaman serta keterampilan untuk membaca Al-Qur'an sesuai kaidah. Metode tilawati merupakan salah satu metode belajar membaca Al-Qur'an. Menurut Abdurrohman (2010:14) *“Metode tilawati merupakan suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak”* Pendekatan Individual dengan tehnik baca simak Adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang lain menyimak.

C. Hasil Penelitian

Perencanaan metode tilawati dalam program *Tazkiyat Al-Qolb* dilengkapi dengan administrasi guru yang lengkap meliputi program tahunan, program semester, silabus beserta RPP. Majid mengungkapkan (2005: 22) . *“Perencanaan disusun sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Perencanaan yang dimaksud meliputi RPP, silabus, program semester dan program tahunan”*. Selain itu, Kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum memperhatikan kesiapan pendidik dalam mengajar menggunakan metode tilawati, persiapan yang dimaksud yaitu dengan mengikut sertakan seluruh guru mengikuti pelatihan dari instruktur pusat metode tilawati yaitu pesantren Nurul Falah Surabaya. Pelatihan metode tilawati dimaksudkan untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain mempersiapkan guru pada proses pembelajaran, Madrasah Aliyah Al-Istiqomah mempersiapkan media dan sumber belajar seperti peraga tilawati, sandaran peraga, alat penunjuk peraga, buku panduan metode tilawati, al-Qur'an, dan VCD bacaan tilawati. Berdasarkan teori tersebut, maka dapat dikatakan bahwa program *Tazkiyat Al-Qolb* berupaya melengkapi persiapan dalam perencanaan mengacu pada kaidah perencanaan pembelajaran.

Pelaksanaan metode tilawati dalam Program *Tazkiyat Al-Qolb* dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 07.00-10.25. Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Cijerah Bandung menerapkan satu peraturan khusus yaitu tidak boleh membawa ponsel ke dalam kelas. Selama proses pembelajaran ponsel siswa dikumpulkan kepada guru lalu disimpan di lemari khusus yang berada di ruang piket. Peraturan tersebut dibuat dengan maksud agar konsentrasi siswa tidak terganggu selama proses pembelajaran, bagi siswa yang melanggar peraturan tersebut maka sanksinya yaitu ponsel ditahan oleh guru dan untuk mengambilnya orang tua siswa harus menghadap pada guru yang bersangkutan. Menurut Djiwandono (2008:144) mengungkapkan bahwa maksud dari hukuman adalah mencegah timbulnya tingkah laku yang tidak baik dan mengingatkan siswa untuk tidak melakukan apa yang tidak boleh. Berdasarkan teori tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Madrasah Aliyah Al-Istiqomah berusaha untuk menjaga proses belajar mengajar dengan tidak memperbolehkan siswa membawa ponsel kedalam kelas dengan maksud supaya pembelajaran mencapai pada hasil yang optimal

Madrasah Aliyah Al-Istiqomah tertarik untuk menggunakan metode tilawati karena metode tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an dengan pendekatan otak kanan dengan pendekatan seni yang dapat memudahkan siswa belajar membaca Al-Qur'an. Menurut Abdurrohm (2010:14) "*Metode tilawati merupakan suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak*". Pendekatan Individual dengan tehnik baca simak pada program *Tazkiyat Al-Qolb* dilaksanakan di kelas *tahaji* (tingkat satu) yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang lain menyimak. Pada kelas *mu'alam* (tingkat dua) tidak menggunakan teknik klasikal dan baca simak, tetapi tetap menggunakan nada *rost* dengan cara guru membaca lalu diikuti oleh siswa secara terus menerus dan berkesinambungan dari satu ayat ke ayat lain dengan memperhatikan makhorijul huruf dan kaidah tajwid. Sedangkan pada kelas *murottal* (tingkat tiga) siswa mempelajari jenis nada lain seperti jenis nada bayati dan shoba.

Penilaian Program *Tazkiyat Al-Qolb* dilaksanakan melalui dua tahap yaitu tahap proses dan hasil pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ahmad Turmizi (2011:23) menyebutkan bahwa "*Pada hakikatnya kegiatan penilaian harus berorientasi pada ketiga aspek yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor.*" Maka penilaian yang dilakukan oleh guru program *Tazkiyat Al-Qolb* sejalan dengan apa yang telah dinyatakan oleh Ahmad Turmizi bahwa garapan penilaian program *Tazkiyat Al-Qolb* berorientasi pada tiga aspek tujuan pendidikan, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh semua guru program *Tazkiyat Al-Qolb*. Arikunto (2012: 4) mengungkapkan bahwa "*guru patut mengevaluasi hasil belajar siswa sebagai ilmu yang mendukung profesionalitasnya*". Penilaian program *Tazkiyat Al-Qolb* dilaksanakan setiap pertemuan, penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS). Menurut Dirman dan C. Juarsih (2014 : 134 – 135) "*penilaian pembelajaran yang mendidik sebagaimana mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, yakni penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan penilaian pada ujian sekolah sekolah.*"

D. Kesimpulan

Perencanaan metode tilawati dalam program *Tazkiyat Al-Qolb* dilengkapi dengan administrasi guru yang lengkap meliputi program tahunan, program semester, silabus beserta RPP. Selain itu, Kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum memperhatikan kesiapan pendidik dalam mengajar menggunakan metode tilawati, persiapan yang dimaksud yaitu dengan mengikut sertakan seluruh guru mengikuti pelatihan dari instruktur pusat metode tilawati yaitu pesantren Nurul Falah Surabaya. Pelatihan metode tilawati dimaksudkan untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain mempersiapkan guru pada proses pembelajaran, Madrasah Aliyah Al-Istiqomah mempersiapkan media dan sumber belajar seperti peraga tilawati, sandaran peraga, alat penunjuk peraga, buku panduan metode tilawati, al-Qur'an, dan VCD bacaan tilawati

Guru Madrasah Aliyah Al-Istiqomah melaksanakan perencanaan metode tilawati dalam program *Tazkiyat Al-Qolb* dengan menyusun RPP, Silabus, Program semester dan Program tahunan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

diawal tahun ajaran. Perencanaan jangka panjang program *Tazkiyat Al-Qolb* dibuat dalam bentuk program tahunan yang meliputi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa selama satu tahun yang dijabarkan pada semester ganjil dan genap sesuai alokasi waktu yang ditentukan sekolah, serta program semester yang meliputi kompetensi dasar, indikator, materi pokok, alokasi waktu serta jumlah pertemuan selama satu semester. Program tahunan dan program semester *Tazkiyat Al-Qolb* dikembangkan dalam bentuk silabus.

Penyusunan silabus program *Tazkiyat Al-Qolb* dilakukan dengan mengikuti prosedur pengembangan silabus berbasis kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yaitu dengan (1) Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar, (2) Mengidentifikasi materi pembelajaran, (3) Melakukan pemetaan kompetensi, (4) mengembangkan kegiatan pembelajaran, (5) merumuskan pencapaian indikator kompetensi, (6) penentuan jenis penilaian, (7) menentukan alokasi waktu, (8) menentukan sumber belajar.

Silabus program *Tazkiyat Al-Qolb* dijabarkan secara oprasional dalam bentuk

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP program *Tazkiyat Al-Qolb* memuat (1) Identitas Mata Pelajaran (2) Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar (3) Indikator (4) Materi Pembelajaran (4) Tujuan pembelajaran (5) Strategi pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan; kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi); kegiatan penutup, (6) Sarana dan sumber belajar (7) Penilaian dan tindak lanjut. Madrasah Aliyah Al-Istiqomah mempersiapkan guru yang hendak mengajar dalam program *Tazkiyat Al-Qolb* dengan mengikutsertakan seluruh guru mengikuti pelatihan dari instruktur pusat metode tilawati yaitu pesantren Nurul Falah Surabaya.

Pelaksanaan metode tilawati dalam program *Tazkiyat Al-Qolb* dilaksanakan setiap hari sabtu dimulai dengan shalat dhuha berjamaah, dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas *tahaji* (tingkat satu), *mu'alam* (tingkat dua) dan *murottal* (tingkat tiga). Pembelajaran di dalam kelas berisi kegiatan awal terdiri dari persiapan secara fisik maupun psikis, mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti terdiri dari kegiatan Ekplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi dengan materi kaidah hukum tajwid dan membaca Al-Qur'an dengan tartil melalui metode tilawati. Metode tilawati digunakan dikelas *tahaji* (tingkat satu) dengan pendekatan klasikal dan baca simak. Pada kelas *mu'alam* (tingkat dua) guru membaca Al-Qur'an dengan nada *rost* lalu diikuti oleh siswa secara terus menerus dan berkesinambungan. Sedangkan pada kelas *murottal* (tingkat tiga) guru dan siswa membaca secara bersamaan dengan nada *rost*. Kegiatan penutup dilakukan dengan adanya kegiatan konfirmasi dan penilaian pada setiap penugasan baik di kegiatan ekplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Selama proses pembelajaran guru melaksanakan tugas sesuai dengan kewajibannya yaitu sebagai pendidik, pembimbing, motivator dan komunikator sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan kondusif.

Penilaian metode tilawati dalam program *Tazkiyat Al-Qolb* dilaksanakan melalui dua tahap yaitu tahap yaitu penilaian proses dan hasil pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian afektif dinilai dari keaktifan siswa selama mengikuti pelajaran. Penilaian psikomotorik dinilai dari peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang dilakukan setiap pertemuan. Sedangkan untuk penilaian kognitif dinilai dari sejauh mana pemahaman siswa mengenai kaidah tajwid secara teori yang dilaksanakan pada setiap pertemuan, penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS).

Daftar Pustaka

- Iman, S. 1997. *Manajemen Proyek dari Konseptual sampai Operasional*. Jakarta: Erlangga.
- Rahminawati, Nan. 2016. *Bahan Ajar Manajemen Pendidikan*. Bandung: Unisba
- Saefullah. 2014. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Afifuddin. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: IKAPI
- Mulyasana. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sani, Abdullah Ridwan. 2015. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abdurrahim, Hasan. 2010. *Strategi Pembelajaran Al-Qur`an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur`an Nurul Falah
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.